

ABSTRAK

PARMOHONAN DAULAY

Secara umum, jual beli dapat diartikan sebagai suatu aktivitas kegiatan dimana dalam kegiatan tersebut terdapat transaksi tukar menukar barang atau jasa yang mempunyai nilai tertentu serta terjadinya kesepakatan antara penjual dan pembeli. Perjanjian jual beli, sebagai salah satu bentuk transaksi ekonomi, memiliki dasar hukum yang kuat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Indonesia.

Pada penelitian ini membahas tentang keabsahan transaksi jual beli kelapa sawit menurut KUH Perdata, perlindungan hukum bagi konsumen dalam transaksi jual beli kelapa sawit di PT. Kencana Permata Nusantara, dan hambatan dan upaya yang dilakukan dalam transaksi jual beli kelapa sawit antara konsumen dan PT. Kencana Permata Nusantara

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, alat pengumpulan data menggunakan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Analisis data menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analitis. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Kencana Permata Nusantara dengan pihak rekanan pemasok TBS kelapa sawit, telah memenuhi kriteria menurut KUH Perdata. Perlindungan hukum terhadap perbuatan dalam perjanjian jual beli hasil dari kelapa sawit bila terjadinya wanprestasi dapat melakukan gugatan ke pengadilan. Namun jika diperhatikan yang dilakukan PT. Kencana Permata Nusantara dengan pemasok melakukan dengan cara musyawarah untuk menyelesaikan setiap permasalahan dalam proses jual beli kelapa sawit. Maka dari itu sejauh ini tidak ada hambatan ataupun kendala yang dialami dalam setiap proses jual beli TBS, walaupun terkadang pihak Perusahaan sebagai pembeli TBS mengalami permasalahan terkait kualitas TBS yang di jual oleh pemasok tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci : Perlindungan, Jual Beli, Kelapa Sawit

ABSTRACT
PARMOHONAN DAULAY

In general, buying and selling can be defined as an activity involving the exchange of goods or services of a certain value, resulting in an agreement between the seller and the buyer. A sales and purchase agreement, as a form of economic transaction, has a strong legal basis in the Indonesian Civil Code.

This study discusses the validity of palm oil sales and purchase transactions according to the Indonesian Civil Code, legal protection for consumers in palm oil sales and purchase transactions at PT. Kencana Permata Nusantara, and the obstacles and efforts made in palm oil sales and purchase transactions between consumers and PT. Kencana Permata Nusantara.

The research method used is descriptive analytical, with the type of research being normative juridical, and library research as the data collection tool. Data analysis employed qualitative methods, resulting in descriptive analytical data.

The results of the study conclude that PT. Kencana Permata Nusantara and its palm oil supplier partners have met the criteria under the Indonesian Civil Code. Legal protection for actions under palm oil sales and purchase agreements allows for lawsuits to be filed in court if a breach occurs. However, PT. Kencana Permata Nusantara and its suppliers resolve any issues in the palm oil sales and purchase process through deliberation. Therefore, to date, there have been no obstacles or challenges encountered in the palm oil sales and purchase process. Although the company, as the buyer, has occasionally encountered issues related to the quality of the palm oil fruit sold by suppliers not meeting expectations.

Keywords: Protection, Sales and Purchase, Palm Oil